

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Penelitian ini mengambil pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dan kualitatif sendiri merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari pada sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah. (Sujarweni, 2015, hal. 33-34) Penelitian ini dilakukan dalam hal mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan mengenai Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat produktif Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada program Banjar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar JL. A Yani No. KM 37,5 Sungai Paring Kec. Martapura

Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70612. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar merupakan salah satu kantor pemerintah yang ada di Kab. Banjar dan menjadi salah satu tempat strategis yang banyak dilewati orang setiap harinya dan karena lokasi berada dipinggir jalan membuat pengunjung mudah untuk singgah.
2. Sepengatahuan penulis bahwa lokasi penelitian dan permasalahan ini belum ada yang mengangkatnya. Disamping itu penulis mengenal dengan jelas lokasi penelitian ini, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus Badan Amil Zakat Nasional dan sejumlah mustahik dari zakat produktif.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas pendayagunaan dana zakat produktif pada program Banjar Makmur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian

ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari informan melalui kuesioner, kelompok, fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data primer merupakan data pertama atau awal yang mana maksudnya data tersebut langsung dapat diolah penelitian dari narasumber sehingga yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Lexy, 2006, hal 280) Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS Kabupaten Banjar dan juga beberapa mustahik. Data selanjutnya adalah data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. (Lexy, 2006, hal. 280) Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari BAZNAS Kabupaten Banjar, berupa buku-buku pendukung, artikel dan jurnal-jurnal.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku/jurnal pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini yang terdapat pada BAZNAS Kabupaten Banjar yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa buku/jurnal mengenai pendayagunaan dana zakat secara produktif yang ada di Indonesia, dokumen mengenai profil BAZNAS Kab. Banjar, struktur

organisasinya, dan dokumen daftar biodata mustahik zakat produktif yang ada di BAZNAS Kab. Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan lebih dahulu. (Riduan, 2008, hal. 75) Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Jumlah informan yang diwawancarai ada 9 orang yang terdiri dari 2 orang pengurus BAZNAS Kab. Banjar dan 7 orang mustahik zakat produktif yang ada di BAZNAS Kab. Banjar.
2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. (Lexy, 2006, hal. 280) Peneliti menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian berupa

dokumen mengenai profil BAZNAS Kab. Banjar, struktur organisasinya, dan dokumen daftar biodata mustahik zakat produktif yang ada di BAZNAS Kab. Banjar.

F. Teknis Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Untuk megelolah data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara dan dokumen terkait pendayagunaan zakat produktif pada program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung dilapangan. Seluruh data yang didapatkan tersebut dibaca dan di telaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberi informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdesarkan

data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses pemeriksaan data dan informan yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data terkait dengan objek penelitian. Kesimpulan atas pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, *verifying*.

2. Analisis data

Analisis data yaitu pengelompokan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui pendayagunaan zakat produktif pada program Banjar Makmur di BAZNAS Kabupaten Banjar.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari tentang seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan

kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian diajukan kepada Biro skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah surat penetapan judul dan penetapan dosen bimbingan, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menemui informan untuk wawancara dalam rangka pencarian data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

3. Tahapan pengolahan data

Setelah data-data yang telah di perlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data tersebut menggunakan teknik *editing* yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut dan kemudian diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan analisis data

Setelah data diolah langkah selanjutnya adalah analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen di bahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan penyusunan akhir

Pada tahapan ini peneliti melaporkan hasil penelitiannya yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi.